



710

► KUNJUNGAN PRESIDEN

Pedagang Berharap Malioboro Aman Dikunjungi

DANUREJAN—Paguyuban Pedagang Kaki Lima Malioboro berharap kunjungan Presiden Joko Widodo di kawasan Malioboro, Sabtu (9/10), mempertegas bahwa sentra wisata belanja ini aman untuk kembali dikunjungi wisatawan.

"Kunjungan Bapak Presiden di Malioboro ini membuka ruang bahwa Malioboro aman untuk dikunjungi," kata Ketua Koperasi Paguyuban PKL Malioboro Tri Dharma, Rudiarto di hadapan Presiden Joko Widodo seusai peresmian Program Bantuan Tunai untuk PKL dan warung, Sabtu.

Rudiarto menyampaikan bahwa sebagian besar anggota komunitas PKL, kusir andong, maupun pengemudi becak di Malioboro telah mendapatkan suntikan vaksin dosis kedua.

Karena itu, ia berharap level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Jogja yang kini pada level 3 bisa kembali diturunkan sehingga aktivitas ekonomi di Malioboro segera pulih. "Insyaallah tetap aman dan segera level [PPKM] diturunkan," ujar dia.

Semoga wisatawan ke depan bisa masuk lagi ke kawasan Malioboro.

Siamet Santoso
Ketua Paguyuban Pelukis, Pengrajin dan Pedagang Kaki Lima Ahmad Yani (Pemalni)

Ketua Paguyuban Pelukis, Pengrajin dan Pedagang Kaki Lima Ahmad Yani (Pemalni) Slamet Santoso menuturkan seluruh anggotanya yang berjumlah 450 orang di Malioboro telah didaftarkan untuk mengakses bantuan tunai itu.

Meski demikian, ia belum mengetahui berapa jumlah pasti anggota yang disetujui. "Sudah kami daftarkan. Belum tahu yang dapat nanti ada klasifikasi khusus," ujar dia.

Promosi Positif

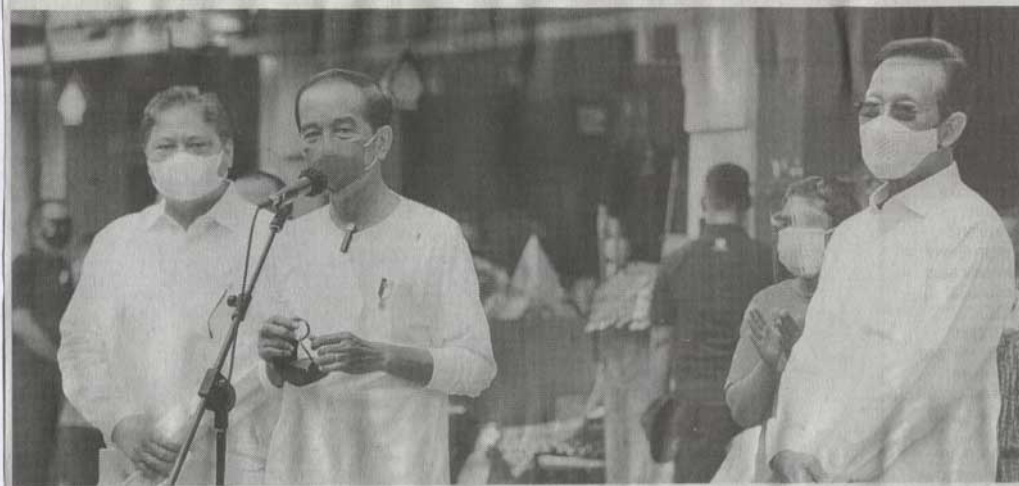
Senada dengan Rudiarto, Slamet juga berharap kunjungan Presiden Jokowi bisa menjadi promosi yang positif untuk menarik wisatawan ke Jogja. "Semoga wisatawan ke depan bisa masuk lagi ke kawasan Malioboro," tutur Slamet seperti dilansir *Antara*.

Kunjungan Presiden Jokowi ke Malioboro dalam rangka peluncuran penyaluran bantuan kepada pedagang kaki lima dan warung kecil di Indonesia. Sebanyak satu juta PKL dan warung kecil di Indonesia akan mendapatkan bantuan uang tunai sebesar Rp1,2 juta.

Bantuan diberikan secara simbolis di kawasan Malioboro tepatnya Jalan Ahmad Yani sebelah barat. Jokowi turut didampingi oleh Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Gubernur DIY Sri Sultan HB X dan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti.

Bantuan uang tunai yang diberikan tersebut nantinya bakal disalurkan langsung oleh aparat TNI dan Polri di masing-masing wilayah. Di Kota Jogja, secara bersamaan titik penyaluran juga digelar di Mapolresta Jogja dan Makodim/0734 Kota Jogja. Menurut Jokowi pemerintah telah mengkalkulasi bantuan yang diberikan itu. Nilai yang diberikan diharapkan mampu menjadi stimulus bagi PKL dan warung terdampak Covid-19. (Yusuf Ladan)

Berita	Sifat	Tindakan
1. ...	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
2. ...	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
3. ...	☐ Rileks	☐ Untuk Ditanggapi
4. ...	☐ Netral	☐ Untuk Ditanggapi



**Presiden
Joko** Widodo
didampingi
Gubernur DIY
Sri Sultan
HB X (kanan)
dan Menteri
Koordinator
Bidang
Perekonomian
Airlangga
Hartarto (kiri)
saat peluncuran
bantuan uang
tunai senilai
Rp1,2 juta kepada
pedagang kaki
lima (PKL) dan
warung kecil
di kawasan
Malioboro, Sabtu
(9/10).

ISI/Mumas Pemda DIY

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005